

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN MEMBACA SURAH-SURAH AL-QUR'AN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SPIRITUAL SISWA DI SMA 45
PURWODADI**

Sultonul Hakim¹, Muhammada², Saifulah³,
Muhammad Nur Hadi⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan,
Sulthonulhakim630@gmail.com¹, Mada.muhammada@gmail.com²,
saifulah@yudharta.ac.id³, nurhadi@yudharta.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of habituation in reading selected Qur'anic surahs to develop students' spiritual character at SMA 45 Purwodadi. This research uses a descriptive qualitative approach based on Creswell's theory, with the researcher acting as the main instrument. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving students, Islamic Education teachers, the principal, and homeroom teachers as participants. The results show that the habituation program is carried out systematically and continuously every morning before learning activities, creating a religious school culture. The practice of reading Surah Al-Waqi'ah, Al-Mulk, and Yasin contributes positively to improving students' religiosity, discipline, emotional control, and moral behavior. Although some obstacles were found, such as low student motivation and the influence of excessive gadget use, the program remains effective in shaping students' spiritual character. Continuous evaluation and collaboration between teachers, schools, and parents are needed to optimize the program outcomes.

Keywords: habituation, qur'an reading, spiritual character

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pembiasaan membaca surah-surah Al-Qur'an dalam membentuk karakter spiritual siswa di SMA 45 Purwodadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan siswa, guru PAI, kepala sekolah, dan wali kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembiasaan dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran, sehingga membentuk budaya religius di sekolah. Pembacaan Surah Al-Waqi'ah, Al-Mulk, dan Yasin memberikan dampak positif terhadap peningkatan religiusitas, kedisiplinan, kontrol emosi, dan perilaku akhlakul karimah siswa. Meskipun terdapat kendala seperti rendahnya motivasi sebagian siswa dan pengaruh penggunaan gadget, program ini tetap efektif dalam membentuk karakter

spiritual siswa. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi berkelanjutan serta kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua untuk mengoptimalkan hasil program.

Kata Kunci: pembiasaan, membaca al-qur'an, karakter spiritual

A. Pendahuluan

Pembentukan karakter spiritual di jenjang sekolah menengah menjadi upaya penting dalam menghadapi krisis moral remaja di era globalisasi dan digitalisasi. SMA 45 Purwodadi menerapkan program pembiasaan membaca surah-surah Al-Qur'an seperti Al-Waqi'ah, Al-Mulk, dan Yasin sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai sebagai strategi untuk menanamkan nilai-nilai religius dan membentuk akhlakul karimah siswa.(Ramadhaniyah, 2026)

Penambahan ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut menjadi bagian dari budaya sekolah yang terintegrasi dalam aktivitas harian, sehingga nilai-nilai spiritual tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga dipraktikkan secara langsung oleh siswa.

Program pembiasaan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk kedisiplinan, ketenangan jiwa, dan kontrol emosi siswa melalui kegiatan religius yang dilakukan secara rutin. Guru berperan aktif sebagai teladan sekaligus pengawas dalam pelaksanaan kegiatan sehingga tercipta lingkungan sekolah yang religius dan kondusif.(Banjarmasin et al., 2023)

Hal ini memperkuat peran lingkungan sekolah sebagai faktor pendukung utama dalam proses

pembentukan karakter, di mana interaksi antara siswa dan guru menjadi sarana internalisasi nilai secara efektif.

Melalui pembiasaan tersebut, sekolah diharapkan mampu membentuk karakter spiritual siswa yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.(Alfarizi & Karimah, 2024)

Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan kepribadian siswa secara menyeluruh yang tercermin dalam perilaku sosial dan etika sehari-hari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif merujuk pada teori John W. Creswell (2014) untuk mengeksplorasi proses internalisasi karakter spiritual siswa secara mendalam dalam konteks alamiah. Pendekatan ini dipilih karena karakter spiritual merupakan aspek afektif yang lebih tepat dipahami melalui pengalaman, sikap, dan perilaku, dengan peneliti sebagai instrumen utama (human instrument).(Ishtiaq, 2019)

Subjek penelitian ditentukan secara purposive, meliputi siswa sebagai partisipan utama, serta Guru PAI, Kepala Sekolah, dan wali kelas

sebagai informan kunci berdasarkan keterlibatan mereka dalam program pembiasaan membaca surah Al-Qur'an. (Guru et al., 2019)

Penelitian dilaksanakan di SMA 45 Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, yang dipilih karena komitmennya dalam pembentukan karakter religius siswa. Data dikumpulkan melalui sumber primer berupa observasi kegiatan pembiasaan membaca surah Al-Waqi'ah, Al-Mulk, dan Yasin setiap pagi, serta sumber sekunder berupa dokumen sekolah seperti RPP, absensi, jurnal refleksi siswa, dan laporan BK, yang digunakan untuk triangulasi data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi di SMA 45 Purwodadi, implementasi pembiasaan membaca surah-surah Al-Qur'an dilaksanakan secara rutin setiap hari pukul 07.00–07.15 WIB sebelum kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini menjadi program wajib bagi seluruh siswa kelas X–XII sebagai bagian dari budaya religius sekolah. Pelaksanaan dimulai dengan kesiapan siswa di kelas, kemudian pembacaan dipimpin oleh guru PAI sesuai jadwal surah, yaitu Al-Waqi'ah (Senin–Selasa), Al-Mulk (Rabu–Kamis), dan Yasin (Jumat).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa program ini bertujuan menanamkan karakter spiritual dan membentuk kebiasaan religius siswa melalui internalisasi nilai-nilai Islam seperti disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia. Kepala sekolah menegaskan bahwa kegiatan ini

merupakan program unggulan dalam membangun budaya religius agar siswa tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter spiritual yang kuat.

Observasi menunjukkan sebagian besar siswa mengikuti kegiatan dengan tertib dan khusyuk, serta didukung oleh peran aktif guru dalam mengawasi dan membimbing. Sekolah juga menerapkan evaluasi melalui absensi, pemantauan partisipasi, serta pembinaan bagi siswa yang kurang disiplin.

Secara teoritis, implementasi ini sejalan dengan konsep pembiasaan dalam pendidikan Islam yang menekankan pengulangan sebagai sarana pembentukan karakter. Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an berdampak positif terhadap sikap religius siswa. Dengan demikian, program ini efektif dalam membentuk karakter spiritual siswa, khususnya dalam aspek religiusitas, kedisiplinan, dan akhlakul karimah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembiasaan membaca surah-surah Al-Qur'an di SMA 45 Purwodadi berjalan secara sistematis dan berkelanjutan sebagai bagian dari budaya religius sekolah dalam membentuk karakter spiritual siswa. Kegiatan ini sejalan dengan teori behavioristik yang menekankan pembentukan perilaku melalui pembiasaan, sehingga mampu meningkatkan sikap religius dan kedisiplinan siswa.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian A. Maria (2025) yang menyatakan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an berdampak positif terhadap kesadaran ibadah dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain meningkatkan kemampuan membaca, kegiatan ini memberikan ketenangan jiwa serta memperkuat hubungan spiritual siswa, yang tercermin dalam sikap sopan santun, pengendalian diri, dan tanggung jawab. (Maria & Ahmad, 2025)

Namun, implementasi program masih menghadapi kendala seperti rendahnya motivasi sebagian siswa dan pengaruh penggunaan gadget. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua dalam pembinaan siswa.

Secara keseluruhan, program ini terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual siswa. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan dan perilaku religius, meskipun masih diperlukan upaya lanjutan seperti peningkatan motivasi, pengawasan, serta penguatan budaya religius agar hasil yang dicapai lebih optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembiasaan membaca surah-surah Al-Qur'an di SMA 45 Purwodadi

berjalan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan sebagai bagian dari budaya religius sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap pagi sebelum pembelajaran, dengan melibatkan seluruh siswa serta didukung oleh peran aktif guru dalam membimbing dan mengawasi.

Program pembiasaan ini terbukti efektif dalam membentuk karakter spiritual siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan religiusitas, kedisiplinan, kontrol emosi, serta perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap ketenangan jiwa dan kesadaran beribadah siswa.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti rendahnya motivasi sebagian siswa dan pengaruh penggunaan gadget yang berlebihan. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan berupa evaluasi program, peningkatan motivasi siswa, serta kerja sama yang sinergis antara sekolah, guru, dan orang tua agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal dalam membentuk karakter spiritual siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfariji, M. D., & Karimah, U. (2024). *Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Program Pembiasaan Siswa SMA*. 02(01), 1–6.
<https://doi.org/10.35706/azzakiy.v2i2.11308>
- Banjarmasin, P. N., Banjarmasin, K., & Selatan, K. (2023). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Religius Siswa*. 05(04), 16379–16385.
- Guru, P., Dalam, P. A. I., Kemampuan, M., Al, M., Siswa, Q., Iii, K., Sdn, D. I., Kota, K., Fahrul, B., Sekolah, A., Negeri, D., Kota, K., Email, B., Penelitian, A., Qur, A.-, Bima, K. K., Qur, A.-, Bima, K. K., Qur, A.-, ... Qur, M. A.-. (2019). *Peran guru pai dalam meningkatkan ... (fahrul)* 30. 3, 30–44.
- Ishtiaq, M. (2019). *Book Review Creswell , J . W . (2014). Research Design : Qualitative , Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed .). Thousand Oaks , CA : Sage*. 12(5), 40–41.
<https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>
- Maria, A., & Ahmad, S. (2025). *Implementasi Pembiasaan Membaca Al Qur'an Terhadap Sikap Spritual Religius Siswa*. *Masagi*, 3(2), 110–114.
<https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.696>
- Ramadhaniyah, M. (2026). *Peran spiritualitas dalam membentuk karakter peserta didik di era digital: perspektif pendidikan karakter*. 4, 27–34.